

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMK NEGERI 1 SALATIGA



Disusun Oleh :

Nama : Silmia Latifah Irhami
NIM : 5401409099
Prodi : PKK Tata Busana S1

JURUSAN TEKNOLOGI JASA DAN PRODUKSI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES pada :

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Nina Oktarina, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197810072003122002

Kepala Sekolah



Bambang Dwi H., S.Pd., M.Pd.

NIP. 5705221986031005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK Negeri 1 Salatiga. Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL , Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL , Drs. Masugino, M.Pd
3. Dosen Koordinator PPL di SMK Negeri 1 Salatiga, Nina Oktarina, S.Pd., M.Pd.
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 1 Salatiga, Ade Novi Nurul Ihsani, M.Pd
5. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Salatiga yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Bambang Dwi H., S.Pd., M.Pd
6. Koordinator Guru Pamong SMK Negeri 1 Salatiga, Victor Haruman, S.P
7. Guru Pamong di SMK Negeri 1 Salatiga, Winarsih, S.Pd yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan bagaimana menjadi seorang guru yang profesional.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMK Negeri 1 Salatiga.
9. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMK Negeri 1 Salatiga yang selalu memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru teladan
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 1 Salatiga ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Tuhan Yang Maha Esa. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
BAB III PELAKSANAAN	5
A. Waktu.....	5
B. Tempat.....	5
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	5
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Pembimbingan.....	10
1. Bimbingan dengan Guru Pamong.....	10
2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing.....	10
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.....	11
1. Hal-hal yang Menghambat.....	11
2. Hal-hal yang Mendukung.....	11
BAB IV PENUTUP.....	12
A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	12

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Silabus

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi IKIP Negeri Semarang walaupun statusnya sudah berubah menjadi Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Salah satu tugas UNNES adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut di atas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan PPL.

PPL bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Praktik Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMK Negeri 1 Salatiga diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi sekolah

- Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
 - c. No. 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. No. 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - c. No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - d. No. 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor :
 - a. No. 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang

- c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
- d. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Negeri 1 Salatiga dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMK Negeri 1 Salatiga yang berlokasi di Jalan Nakula Sadewa I/3 Kembang Arum, Salatiga.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Salatiga dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES di SMK Negeri 1 Salatiga, Nina Oktarina, S.Pd, M.Pd.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu pada minggu kedua praktik. Kemudian setelah dirasa cukup oleh guru pamong yang bersangkutan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Salatiga antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain adalah RPP.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-4 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Salatiga antara lain setiap dua minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera, upacara pada hari Besar Nasional dan setiap hari Jumat diadakan Jumat bersih. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intrasekolah, dalam melaksanakan KBM guru (praktikan) harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan berdoa dan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir (jika mengajar pada jam pertama). Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan. Untuk membuka pelajaran, guru dituntut untuk menggunakan variasi dalam penyampaiannya.

b. Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dua arah yaitu : guru menerangkan dan siswa mendengarkan, komunikasi tiga arah yaitu : guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya, serta komunikasi multi arah : guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya, dan siswa bertanya kepada siswa yang lain. Dalam kegiatan ini, guru praktikan dapat melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang interaktif antara siswa dan guru

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, praktikan menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan jenis tugas/kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien

dengan PBM, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut sedemikian rupa sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan fasilitas komputer dan LCD di masing – masing kelas. Untuk SMK Negeri 1 Salatiga fasilitas tersebut belum tersedia.

e. Variasi Dalam Pembelajaran

Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru praktikan harus mampu mengatur suaranya. Suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa tidak memperhatikan.

Variasi Teknik

Teknik CTL (*Contextual Teaching Learning*) akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif.

Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran. Guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan ataupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut. Penguatan juga dilakukan dengan memberikan *reward* berupa poin nilai untuk siswa yang aktif dalam PBM.

g. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain :

Mengkondisikan siswa untuk duduk di depan apabila bangku di barisan depan kosong.

Praktikan tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung. Kadang di tengah, kadang di belakang, dan kadang di pinggir.

Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya asyik sms, berbisik-bisik dengan temannya, mengantuk ataupun lainnya dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan

h. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM sudah mampu menerima materi yang diberikan.

i. Memberikan Umpan Balik

Praktikan selalu memberikan umpan balik agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan ataukah belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan dengan cara yang berbeda dari sebelumnya.

j. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah di berikan, ulangan mandiri dan Ulangan Tengah Semester. Tugas mandiri ataupun kelompok ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

k. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan. Namun kadang-kadang juga memberikan post test pada siswa. Tujuan dari post test ini adalah apakah materi pelajaran dengan metode yang dilaksanakan sudah tepat atau belum. Praktikan memberikan motivasi yang membangun terhadap siswa dan memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya guru mengucapkan salam penutup.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Materi Kegiatan

1. Pembelajaran PAIKEM
2. Pendidikan Karakter Bangsa
3. Pengembangan KTSP
4. Tugas dan Peran Guru di Sekolah
5. Manajemen Sekolah
6. Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran

E. Proses Pembimbingan

Selama PPL di SMK Negeri 1 Salatiga praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : Setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Bahan mengajar
- Pembuatan RPP
- Penggunaan metode
- Pemberian tugas
- Pembuatan soal dan kunci jawaban untuk ulangan
- Pengadaan ulangan harian

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Waktu : setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT
- Pelaksanaan ujian praktek mengajar

F. Hal-hal yang Menghambat dan Mendukung Selama PPL

1. Hal-hal yang Menghambat

- Fasilitas sekolah SMK Negeri 1 Salatiga kurang mendukung dalam PBM
- Kemampuan praktikan menangani siswa yang ramai saat pembelajaran (kadang siswa sangat sulit untuk dikendalikan saat praktikan mengajar tanpa diawasi oleh guru pamong).

2. Hal-hal yang Mendukung

- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu objektif dalam evaluasi
- Dosen pembimbing cukup sering datang ke sekolah latihan
- Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal
- Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing
- Kondisi siswa yang mendukung dalam proses PBM, dalam hal ini siswa SMK Negeri 1 Salatiga aktif dan selalu siap dalam menerima materi pelajaran
- Penerimaan yang baik dari peserta PPL perguruan tinggi yang lain

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
 - Menguasai bahan atau materi
 - Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
 - Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan peserta didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
 - Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL
2. Untuk pihak sekolah
 - Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT agar memperhatikan masalah waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu jalannya pelaksanaan PPL, karena adakalanya waktu kegiatan PPL bertabrakan dengan kegiatan yang telah ditentukan oleh Universitas.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

REFLEKSI DIRI

Silmia Latifah Irhami (5401409099), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL I) SMK NEGERI 1 SALATIGA. Program Studi Pendidikan Tata Busana. Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL II dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan yaitu sejak tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012. Pelaksanaan PPL II secara umum adalah berkaitan dengan proses pengajaran di sekolah antara lain pembuatan perangkat mengajar (RPP, Silabus, Jobsheet), pengajaran mandiri dan pengelolaan kelas.

Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa, dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK Negeri 1 Salatiga terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Busana Anak dan Pemilihan Bahan Baku Busana.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Busana Anak dan Pemilihan Bahan Baku Busana

Mata pelajaran Busana Anak dan Pemilihan Bahan Baku Busana merupakan mata pelajaran yang sangat penting karena termasuk dalam kategori kompetensi dasar, sehingga dengan mempelajari Busana Anak dan Pemilihan Bahan Baku Busana siswa memiliki bekal pengetahuan teori dan praktek yang cukup dalam mempelajari pelajaran untuk mata pelajaran dalam rumpun kompetensi keahlian busana butik .

Dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Busana Anak peserta didik masih merasa kesulitan dalam praktek membuat pola. Sedangkan dalam pembelajaran Pemilihan Bahan Baku Busana peserta didik sering mengantuk dalam penyampaian teori.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 1 Salatiga

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah cukup mendukung berjalannya Proses Belajar-Mengajar. Yang mana di setiap jurusan terdapat ruang laboratorium guna kegiatan mata pelajaran praktek. Adanya perpustakaan mempermudah bagi siswa untuk mendapatkan sumber-sumber belajar yang relevan. Namun tidak tersedianya LCD di tiap kelas membuat pembelajaran kurang menarik dan variatif.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dari hasil pengamatan model pembelajaran di kelas, dapat diketahui bahwa guru pamong sudah sangat berpengalaman dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Begitu juga dengan dosen pembimbing yang selalu memantau kegiatan kami dengan terus berkomunikasi untuk memberikan arahan-arahan.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Salatiga

Secara menyeluruh kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Salatiga rata-rata cukup baik. Kemudian dari segi proses pembelajaran sudah menerapkan kurikulum yang sesuai. Selain itu juga penerapan disiplin yang sangat kuat

pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah latihan yang sudah cukup baik tersebut, tentu saja kemampuan dari guru praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II

Guru praktikan termotivasi untuk lebih bisa menjalankan tugas mengajarnya dengan baik dan bisa diterima sebagai keluarga besar sekolah latihan selama kegiatan PPL berlangsung dengan mematuhi segala peraturan yang ada di dalamnya.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran bagi SMK Negeri 1 Salatiga adalah agar dilakukan upaya pengembangan terus menerus agar kualitas SMK Negeri 1 Salatiga dari tahun ke tahun semakin baik terutama dalam hal fasilitas pembelajaran dan model pembelajaran yang dilakukan guru.

Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMK Negeri 1 Salatiga untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMK Negeri 1 Salatiga, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Salatiga, Oktober 2012

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Winarsih, S.Pd
NIP. 197204122005012012

Silmia Latifah Irhami
NIM. 5401409099

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 1 SALATIGA
Program Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Pemilihan Bahan Baku Busana
Kelas/Semester	: X/ Ganjil
Pertemuan Ke-	: 4
Alokasi Waktu	: 2 jam @ 45 menit
Tahun Pelajaran	: 2012/2013

I. Standar Kompetensi

Memilih Bahan Baku Busana

II. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi Jenis Bahan Utama

III. Indikator

1. Mendeskripsikan pengelompokan bahan tekstil (*Nilai rasa ingin tahu*)
2. Mendeskripsikan faktor-faktor pemilihan bahan tekstil (*Nilai rasa ingin tahu*)

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendeskripsikan pengelompokan bahan tekstil
2. Siswa dapat menjelaskan faktor-faktor pemilihan bahan tekstil

V. Materi Pembelajaran

1. Pengenalan bahan tekstil
 - a. Bahan utama
 - b. Bahan pelengkap / garnitur
2. Faktor-faktor pemilihan bahan tekstil
 - a. Unsur-unsur desain pada bahan tekstil
 - Warna
 - Corak
 - Jatuhnya bahan
 - Teksturnya bahan

b. Pemilihan bahan tekstil

- Kegunaan
- Karakteristik penanganan
- Model
- Lebar kain

c. Kriteria pemilihan bahan tekstil dengan memperhatikan faktor-faktor mendesain busana

- Usia
- Kesempatan
- Waktu pemakaian
- Postur tubuh

VI. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Pemberian tugas

VII. Kegiatan pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p><u>Memeriksa kesiapan pendidik</u></p> <p>a. Melihat kondisi kebersihan kelas dan merapikan tempat duduk</p> <p>b. Memberi salam</p> <p><u>Apersepsi</u></p> <p>a. Mengabsen siswa</p> <p>b. Menyiapkan perlengkapan belajar</p> <p><u>Motivasi</u></p> <p>a. Memberi semangat untuk belajar</p> <p>b. Menanyakan materi sebelumnya untuk mengungkap kembali ingatan peserta didik</p>	15 menit

2	<p>Kegiatan inti</p> <p><u>Eksplorasi</u></p> <p>a. Melibatkan siswa dalam penyampaian materi dengan menggali pendapat siswa</p> <p>b. Memfasilitasi peserta didik memilih bahan utama</p> <p><u>Elaborasi</u></p> <p>a. Membiasakan siswa untuk mencatat hal-hal penting</p> <p>b. Menjelaskan cara mengidentifikasi jenis bahan utama</p> <p>c. Memberi kesempatan pada siswa untuk mengemukakan pendapat tanpa rasa takut/salah</p> <p><u>Konfirmasi</u></p> <p>a. Memberi umpan balik yang positif dan penguatan dalam bentuk lisan maupun tulisan</p> <p>b. Menghimbau siswa untuk mempelajari materi yang sudah ditempuh</p> <p>c. Menghimbau untuk mengidentifikasi bahan utama dengan teliti dan benar</p>	60 menit
3	<p>Kegiatan penutup</p> <p>a. Guru menyimpulkan materi</p> <p>b. Guru memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya</p> <p>c. Salam</p>	15 menit

VIII. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- a. Ruang kelas, alat tulis, papan tulis
- b. LCD
- c. Modul pengetahuan bahan tekstil

IX. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian didasarkan pada hasil tes tertulis siswa.

Salatiga, Agustus 2012

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Winarsih, S.Pd

NIP. 19720412 200501 2 012

Silmia Latifah Irhami

NIM. 5401409099

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 1 SALATIGA
Program Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Pemilihan Bahan Baku Busana
Kelas/Semester	: X/ Ganjil
Pertemuan Ke-	: 5-6
Alokasi Waktu	: 4 jam @ 45 menit
Tahun Pelajaran	: 2012/2013

I. Standar Kompetensi

Memilih Bahan Baku Busana

II. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi Jenis Bahan Utama

III. Indikator

1. Indikator Pembelajaran pertama

- a. Mengidentifikasi macam-macam bahan utama (*Nilai rasa ingin tahu*)
- b. Memilih corak dan karakteristik kain sesuai dengan kriteria berdasarkan desain dan pesanan pelanggan (*Nilai rasa ingin tahu*)
- c. Memilih jenis bahan sesuai dengan desain dan pesanan (*Nilai rasa ingin tahu dan kreativitas*)

2. Indikator pembelajaran kedua

- a. Merencanakan pemilihan/pembelian bahan baku (*nilai rasa ingin tahu dan kreativitas*)
- b. Membuat kesepakatan dengan pelanggan (*nilai tanggung jawab dan komunikatif*)

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Tujuan pembelajaran pertama

- a. Peserta didik dapat mengidentifikasi macam-macam bahan utama.
- b. Peserta didik dapat memilih corak dan karakteristik kain sesuai dengan kriteria berdasarkan desain dan pesanan pelanggan
- c. Peserta didik dapat memilih bahan sesuai dengan desain dan pesanan

2. Tujuan pembelajaran kedua
 - a. Peserta didik dapat memilih/membeli bahan baku
 - b. Peserta didik dapat membuat kesepakatan dengan pelanggan

V. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran pertama
 - a. Macam-macam jenis bahan utama
 - b. Corak dan karakteristik bahan tekstil
 - c. Kegunaan bahan dalam busana
2. Materi pembelajaran kedua
 - a. Cara membeli bahan tekstil
 - b. Cara membuat kesepakatan dengan pelanggan

VI. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Pemberian tugas

VII. Kegiatan pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p><u>Memeriksa kesiapan pendidik</u></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melihat kondisi kebersihan kelas dan merapikan tempat duduk b. Memberi salam <p><u>Apersepsi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengabsen peserta didik b. Menyiapkan perlengkapan belajar <p><u>Motivasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memberi semangat peserta didik untuk belajar b. Menanyakan materi sebelumnya untuk mengungkap kembali ingatan peserta didik 	10 menit

2	<p>Kegiatan inti</p> <p><u>Eksplorasi</u></p> <p>a. Melibatkan peserta didik dalam penyampaian materi dengan menggali pendapat peserta didik</p> <p>b. Memfasilitasi peserta didik memilih bahan utama</p> <p><u>Elaborasi</u></p> <p>a. Membiasakan peserta didik untuk mencatat hal-hal penting dalam pembelajaran</p> <p>b. Menjelaskan cara memilih bahan utama sesuai dengan desain</p> <p>c. Memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengemukakan pendapat tanpa rasa takut/salah</p> <p><u>Konfirmasi</u></p> <p>a. Memberi umpan balik yang positif dan penguatan dalam bentuk lisan maupun tulisan</p> <p>b. Menghimbau peserta didik untuk mempelajari materi yang sudah dipelajari</p> <p>c. Menghimbau peserta didik untuk mengidentifikasi bahan utama dengan teliti dan benar</p>	70 menit
3	<p>Kegiatan penutup</p> <p>a. Guru menyimpulkan materi</p> <p>b. Guru memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya</p> <p>c. Salam</p>	10 menit

VIII. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- a. Ruang kelas, alat tulis, papan tulis
- b. LCD
- c. Modul pengetahuan bahan tekstil
- d. Internet

IX. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian didasarkan pada hasil tes tertulis dan pengamatan peserta didik.

Salatiga, September 2012

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Winarsih, S.Pd

NIP. 19720412 200501 2 012

Silmia Latifah Irhami

NIM. 5401409099

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 1 SALATIGA
Program Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Pemilihan Bahan Baku Busana
Kelas/Semester	: X/ Ganjil
Pertemuan Ke-	: 7
Alokasi Waktu	: 60 menit
Tahun Pelajaran	: 2012/2013

I. Standar Kompetensi

Memilih Bahan Baku Busana

II. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi Jenis Bahan Utama

III. Indikator

- a. Mendeskripsikan pengelompokan bahan tekstil (*Nilai rasa ingin tahu*)
- b. Mendeskripsikan faktor-faktor pemilihan bahan tekstil (*Nilai rasa ingin tahu*)
- c. Mengidentifikasi macam-macam bahan utama (*Nilai rasa ingin tahu*)
- d. Memilih corak dan karakteristik kain sesuai dengan kriteria berdasarkan desain dan pesanan pelanggan (*Nilai rasa ingin tahu*)
- e. Memilih jenis bahan sesuai dengan desain dan pesanan (*Nilai rasa ingin tahu dan kretivitas*)
- f. Merencanakan pemilihan/pembelian bahan baku (*Nilai rasa ingin tahu dankreativitas*)
- g. Membuat kesepakatan dengan pelanggan (*Nilai tanggung jawab dan komunikatif*)

IV. Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik dapat mendiskripsikan pengelompokan bahan tekstil
- b. Peserta didik dapat mendiskripsikan faktor-faktor pemilihan bahan tekstil
- c. Peserta didik dapat mengidentifikasi macam-macam bahan utama

- d. Peserta didik dapat memilih corak dan karakteristik kain sesuai dengan kriteria berdasarkan desain dan pesanan pelanggan
- e. Peserta didik dapat memilih jenis bahan sesuai dengan desain dan pesanan
- f. Peserta didik dapat merencanakan pemilihan/pembelian bahan baku
- g. Peserta didik dapat membuat kesepakatan dengan pelanggan

V. Materi Pembelajaran

Terlampir dalam jobsheet

VI. Metode Pembelajaran

Pemberian soal ulangan

VII. Kegiatan pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p><u>Memeriksa kesiapan pendidik</u></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melihat kondisi kebersihan kelas dan merapikan tempat duduk b. Memberi salam <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengabsen peserta didik b. Menyiapkan perlengkapan belajar <p><u>Motivasi</u></p> <p>Memberi semangat peserta didik untuk mengerjakan soal penuh dengan ketelitian</p>	10 menit
2	<p>Kegiatan inti</p> <p>Peserta didik mengerjakan soal ulangan</p>	60 menit
3	<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membahas soal ulangan b. Salam 	20 menit

VIII. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- a. Ruang kelas, alat tulis, papan tulis

- b. LCD
- c. Modul pengetahuan bahan tekstil
- d. Internet

IX. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian didasarkan pada hasil ulangan tertulis.

Salatiga, Oktober 2012

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Winarsih, S.Pd

Silmia Latifah Irhami

NIP. 19720412 200501 2 012

NIM. 5401409099

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 1 SALATIGA
Program Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Pembuatan Pola Busana Anak
Kelas/Semester	: XI / 3
Pertemuan Ke-	: 4
Alokasi Waktu	: 2 jam @ 45 menit
Tahun Pelajaran	: 2012/2013

I. Standar Kompetensi

Membuat Pola Busana Anak

II. Kompetensi Dasar

- a. Teknik pembuatan pola dasar anak dengan teknik konstruksi
- b. Membuat pola dasar anak

III. Indikator

- a. Mendeskripsikan pengertian pola (*Nilai rasa ingin tahu*)
- b. Mendeskripsikan alat dan bahan yang diperlukan dalam membuat pola (*Nilai rasa ingin tahu*)
- c. Mengidentifikasi pola dasar anak sesuai dengan desain (*Nilai rasa ingin tahu*)
- d. Mempraktekkan membuat pola dasar anak (*Nilai tanggung jawab*)

IV. Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian pola
- b. Peserta didik dapat mendeskripsikan alat dan bahan yang diperlukan dalam membuat pola
- c. Peserta didik dapat mengidentifikasi pola dasar anak sesuai dengan desain
- d. Peserta didik dapat mempraktekkan membuat pola dasar anak

V. Materi Pembelajaran

Pola adalah suatu potongan kain atau kertas yang dipakai sebagai contoh untuk membuat pakaian. Potongan kain atau kertas tersebut mengikuti bentuk atau ukuran badan tertentu.

Sebelum membuat pola, persiapkan dulu alat dan bahan yang dibutuhkan dalam membuat pola, yaitu kertas pola, kertas dorslagh, pita ukuran (meteran), pensil, penghapus, gunting kertas, lem, penggaris pola dengan berbagai bentuk.

Dalam membuat pola dasar badan anak dibutuhkan beberapa ukuran badan anak, antara lain lingkaran badan, panjang punggung, lebar punggung, lebar bahu, lingkaran leher, panjang lengan, tinggi puncak, besar lengan.

VI. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Demonstrasi
- d. Pemberian tugas

VII. Kegiatan pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p><u>Memeriksa kesiapan pendidik</u></p> <ol style="list-style-type: none">a. Melihat kondisi kebersihan kelas dan merapikan tempat dudukb. Memberi salam <p><u>Apersepsi</u></p> <ol style="list-style-type: none">a. Mengabsen siswab. Menyiapkan perlengkapan belajar <p><u>Motivasi</u></p> <ol style="list-style-type: none">a. Memberi semangat untuk belajarb. Menanyakan materi sebelumnya untuk mengungkap kembali ingatan peserta didik	15 menit

2	<p>Kegiatan inti</p> <p><u>Eksplorasi</u></p> <p>a. Melibatkan siswa dalam penyampaian materi dengan menggali pendapat siswa</p> <p>b. Mendemonstrasikan membuat pola dasar anak dan diikuti oleh siswa</p> <p>c. Berkeliling meneliti hasil praktek siswa membuat pola dasar anak</p> <p><u>Elaborasi</u></p> <p>a. Membiasakan siswa untuk mencatat hal-hal penting</p> <p>b. Memberi kesempatan pada siswa untuk mengemukakan pendapat tanpa rasa takut/salah</p> <p>c. Memberi kesempatan untuk berpikir dan bertindak tanpa rasa takut dalam praktek membuat pola dasar anak</p> <p><u>Konfirmasi</u></p> <p>a. Memberi umpan balik yang positif dan penguatan dalam bentuk lisan maupun tulisan</p> <p>b. Menghimbau siswa untuk mempelajari materi yang sudah ditempuh</p> <p>c. Menghimbau untuk membuat pola dasar anak dengan teliti dan benar</p>	60 menit
3	<p>Kegiatan penutup</p> <p>a. Guru menyimpulkan materi</p> <p>b. Siswa mengumpulkan buku pola untuk dinilai</p> <p>c. Guru memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya</p> <p>d. Salam</p>	15 menit

VIII. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- a. Ruang kelas, alat tulis, papan tulis
- b. Chart
- c. Jobsheet

d. Modul pembuatan busana anak

IX. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian proses dilakukan pada saat siswa melakukan praktek membuat pola dasar anak dan penilaian hasil didasarkan pada hasil praktek siswa membuat pola dasar anak.

X. Evaluasi

LEMBAR OBSERVASI (LEMBAR PENILAIAN PRAKTEK)

- a. Mata Pelajaran :
b. Standar Kompetensi :
c. Hari/ Tanggal :
d. Nama Siswa :

No.	Aspek yang dinilai	Nilai Tertinggi	Nilai yang dicapai	Keterangan
1	Persiapan bahan dan alat	20		
2	Kebersihan pembuatan pola dasar anak	25		
3	Ketepatan ukuran dan tanda pola dalam membuat pola dasar anak	40		
4	Waktu penyelesaian	15		
	Jumlah	100		

Salatiga, Agustus 2012

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Winarsih, S.Pd

NIP. 19720412 200501 2 012

Silmia Latifah Irhami

NIM. 5401409099

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 1 SALATIGA
Program Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Pembuatan Pola Busana Anak
Kelas/Semester	: XI / 3
Pertemuan Ke-	: 5
Alokasi Waktu	: 2 jam @ 45 menit
Tahun Pelajaran	: 2012/2013

I. Standar Kompetensi

Membuat Pola Busana Anak

II. Kompetensi Dasar

Mengembangkan pola dasar anak

III. Indikator

- a. Mendeskripsikan alat dan bahan yang diperlukan dalam pecah pola (*Nilai rasa ingin tahu*)
- b. Mengidentifikasi pola anak sesuai dengan desain (*Nilai rasa ingin tahu*)
- c. Mempraktekkan pecah pola badan anak dan lengan anak (*Nilai tanggung jawab*)

IV. Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik dapat mendeskripsikan alat dan bahan yang diperlukan dalam pecah pola
- b. Peserta didik dapat mengidentifikasi pola anak sesuai dengan desain
- c. Peserta didik dapat mempraktekkan pecah pola badan anak dan lengan anak

V. Materi Pembelajaran

Pecah pola merupakan pengembangan dari pola dasar. Sebelum praktek pecah pola, persiapkan dulu alat dan bahan yang dibutuhkan dalam membuat pola, yaitu kertas pola, kertas dorslagh, pita ukuran (meteran), pensil, penghapus, gunting kertas, lem, penggaris pola dengan berbagai bentuk.

VI. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Demonstrasi
- d. Pemberian tugas

VII. Kegiatan pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p><u>Memeriksa kesiapan pendidik</u></p> <ol style="list-style-type: none">a. Melihat kondisi kebersihan kelas dan merapikan tempat dudukb. Memberi salam <p><u>Apersepsi</u></p> <ol style="list-style-type: none">a. Mengabsen peserta didikb. Menyiapkan perlengkapan belajar <p><u>Motivasi</u></p> <ol style="list-style-type: none">a. Memberi semangat untuk belajarb. Menanyakan materi sebelumnya untuk mengungkap kembali ingatan peserta didik	15 menit
2	<p>Kegiatan inti</p> <p><u>Eksplorasi</u></p> <ol style="list-style-type: none">a. Melibatkan peserta didik dalam penyampaian materi dengan menggali pendapat peserta didikb. Mendemonstrasikan pecah pola badan anak dan lengan anak dan diikuti oleh peserta didikc. Berkeliling meneliti hasil praktek peserta didik pecah pola badan anak dan lengan anak <p><u>Elaborasi</u></p> <ol style="list-style-type: none">a. Membiasakan peserta didik untuk mencatat hal-hal pentingb. Memberi kesempatan pada peserta didik untuk	60 menit

	<p>mengemukakan pendapat tanpa rasa takut/salah</p> <p>c. Memberi kesempatan untuk berpikir dan bertindak tanpa rasa takut dalam praktek pecah pola badan anak dan lengan anak</p> <p><u>Konfirmasi</u></p> <p>a. Memberi umpan balik yang positif dan penguatan dalam bentuk lisan maupun tulisan</p> <p>b. Menghimbau peserta didik untuk mempelajari materi yang sudah ditempuh</p> <p>c. Menghimbau untuk pecah pola badan anak dan lengan anak dengan teliti dan benar</p>	
3	<p>Kegiatan penutup</p> <p>a. Guru menyimpulkan materi</p> <p>b. Peserta didik mengumpulkan buku pola untuk dinilai</p> <p>c. Guru memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya</p> <p>d. Salam</p>	15 menit

VIII. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- a. Ruang kelas, alat tulis, papan tulis
- b. Chart
- c. Modul pembuatan busana anak

IX. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian proses dilakukan pada saat siswa melakukan praktek pecah pola badan anak dan lengan anak dan penilaian hasil didasarkan pada hasil praktek siswa pecah pola badan anak dan lengan anak.

X. Evaluasi

LEMBAR OBSERVASI (LEMBAR PENILAIAN PRAKTEK)

- a. Mata Pelajaran :
- b. Standar Kompetensi :
- c. Hari/ Tanggal :
- d. Nama Siswa :

No.	Aspek yang dinilai	Nilai Tertinggi	Nilai yang dicapai	Keterangan
1	Persiapan bahan dan alat	20		
2	Kebersihan pembuatan pecah pola dasar anak	25		
3	Ketepatan ukuran dan tanda pola dalam pecah pola dasar anak	40		
4	Waktu penyelesaian	15		
	Jumlah	100		

Salatiga, September 2012

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Winarsih, S.Pd

Silmia Latifah Irhami

NIP. 19720412 200501 2 012

NIM. 5401409099

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 1 SALATIGA
Program Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Pembuatan Pola Busana Anak
Kelas/Semester	: XI / 3
Pertemuan Ke-	: 8
Alokasi Waktu	: 2 jam @ 45 menit
Tahun Pelajaran	: 2012/2013

I. Standar Kompetensi

Membuat Pola Busana Anak

II. Kompetensi Dasar

Mengembangkan pola dasar anak

III. Indikator

- Mendeskripsikan pengertian pecah pola (*Nilai rasa ingin tahu*)
- Mengidentifikasi pola anak sesuai dengan desain (*Nilai rasa ingin tahu*)
- Mempraktekkan pecah pola busana anak (*Nilai tanggung jawab*)

IV. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian pecah pola
- Peserta didik dapat mengidentifikasi pola anak sesuai dengan desain
- Peserta didik dapat mempraktekkan pecah pola busana anak

V. Materi Pembelajaran

Pecah pola merupakan pengembangan dari pola dasar. Sebelum praktek pecah pola, persiapkan dulu alat dan bahan yang dibutuhkan dalam membuat pola, yaitu kertas pola, kertas dorslagh, pita ukuran (meteran), pensil, penghapus, gunting kertas, lem, penggaris pola dengan berbagai bentuk.

VI. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Demonstrasi

d. Pemberian tugas

VII. Kegiatan pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan <u>Memeriksa kesiapan pendidik</u> a. Melihat kondisi kebersihan kelas dan merapikan tempat duduk b. Memberi salam <u>Apersepsi</u> a. Mengabsen peserta didik b. Menyiapkan perlengkapan belajar <u>Motivasi</u> Memberi semangat untuk belajar	15 menit
2	Kegiatan inti Mengambil penilaian hasil belajar siswa (ulangan) pecah pola busana anak	60 menit
3	Kegiatan penutup a. Peserta didik mengumpulkan kertas jawaban ulangan untuk dinilai b. Guru mengevaluasi soal ulangan c. Salam	15 menit

VIII. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- Ruang kelas, alat tulis, papan tulis
- Soal ulangan

IX. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil didasarkan pada hasil ulangan siswa pecah pola busana anak.

X. Evaluasi

LEMBAR OBSERVASI (LEMBAR PENILAIAN PRAKTEK)

- a. Mata Pelajaran :
 b. Standar Kompetensi :
 c. Hari/ Tanggal :
 d. Nama Siswa :

No.	Aspek yang dinilai	Nilai Tertinggi	Nilai yang dicapai	Keterangan
1	Persiapan bahan dan alat	20		
2	Kebersihan pembuatan pecah pola busana anak	25		
3	Ketepatan ukuran dan tanda pola dalam pecah pola busana anak	40		
4	Waktu penyelesaian	15		
	Jumlah	100		

Salatiga, September 2012

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Winarsih, S.Pd
 NIP. 19720412 200501 2 012

Silmia Latifah Irhami
 NIM. 5401409099

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 1 SALATIGA
Program Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Pembuatan Pola Busana Anak
Kelas/Semester	: XI / 3
Pertemuan Ke-	: 9
Alokasi Waktu	: 2 jam @ 45 menit
Tahun Pelajaran	: 2012/2013

I. Standar Kompetensi

Membuat Pola Busana Anak

II. Kompetensi Dasar

- a. Teknik pembuatan pola kemeja anak dengan teknik konstruksi
- b. Membuat pola kemeja anak

III. Indikator

- a. Mendeskripsikan alat dan bahan yang diperlukan dalam membuat pola
(*Nilai rasa ingin tahu*)
- b. Mengidentifikasi pola kemeja anak sesuai dengan desain (*Nilai rasa ingin tahu*)
- c. Mempraktekkan membuat pola kemeja anak (*Nilai tanggung jawab*)

IV. Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik dapat mendeskripsikan alat dan bahan yang diperlukan dalam membuat pola
- b. Peserta didik dapat mengidentifikasi pola kemeja anak sesuai dengan desain
- c. Peserta didik dapat mempraktekkan membuat pola kemeja anak

V. Materi Pembelajaran

Sebelum membuat pola, persiapkan dulu alat dan bahan yang dibutuhkan dalam membuat pola, yaitu kertas pola, kertas dorslagh, pita ukuran (meteran), pensil, penghapus, gunting kertas, lem, penggaris pola dengan berbagai bentuk.

Dalam membuat pola kemeja anak dibutuhkan beberapa ukuran badan anak, antara lain lingkaran badan, panjang punggung, lebar punggung, lebar bahu, lingkaran leher, panjang lengan, tinggi puncak, besar lengan.

VI. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Demonstrasi

VII. Kegiatan pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p><u>Memeriksa kesiapan pendidik</u></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melihat kondisi kebersihan kelas dan merapikan tempat duduk b. Memberi salam <p><u>Apersepsi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengabsen siswa b. Menyiapkan perlengkapan belajar <p><u>Motivasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memberi semangat untuk belajar b. Menanyakan materi sebelumnya untuk mengungkap kembali ingatan peserta didik 	15 menit
2	<p>Kegiatan inti</p> <p><u>Eksplorasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melibatkan siswa dalam penyampaian materi dengan menggali pendapat siswa b. Mendemonstrasikan membuat pola kemeja anak dan diikuti oleh siswa c. Berkeliling meneliti hasil praktek siswa membuat pola kemeja anak 	60 menit

	<p><u>Elaborasi</u></p> <p>a. Membiasakan siswa untuk mencatat hal-hal penting</p> <p>b. Memberi kesempatan pada siswa untuk mengemukakan pendapat tanpa rasa takut/salah</p> <p>c. Memberi kesempatan untuk berpikir dan bertindak tanpa rasa takut dalam praktek membuat pola kemeja anak</p> <p><u>Konfirmasi</u></p> <p>a. Memberi umpan balik yang positif dan penguatan dalam bentuk lisan maupun tulisan</p> <p>b. Menghimbau siswa untuk mempelajari materi yang sudah ditempuh</p> <p>c. Menghimbau untuk membuat pola kemeja anak dengan teliti dan benar</p>	
3	<p>Kegiatan penutup</p> <p>a. Guru menyimpulkan materi</p> <p>b. Siswa mengumpulkan buku pola untuk dinilai</p> <p>c. Salam</p>	15 menit

VIII. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- a. Ruang kelas, alat tulis, papan tulis
- b. Chart
- c. Jobsheet
- d. Modul pembuatan busana anak

IX. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian proses dilakukan pada saat siswa melakukan praktek membuat pola kemeja anak dan penilaian hasil didasarkan pada hasil praktek siswa membuat pola kemeja anak.

X. Evaluasi

LEMBAR OBSERVASI (LEMBAR PENILAIAN PRAKTEK)

- a. Mata Pelajaran :
 b. Standar Kompetensi :
 c. Hari/ Tanggal :
 d. Nama Siswa :

No.	Aspek yang dinilai	Nilai Tertinggi	Nilai yang dicapai	Keterangan
1	Persiapan bahan dan alat	20		
2	Kebersihan pembuatan pola kemeja anak	25		
3	Ketepatan ukuran dan tanda pola dalam membuat pola kemeja anak	40		
4	Waktu penyelesaian	15		
	Jumlah	100		

Salatiga, Oktober 2012

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Winarsih, S.Pd
 NIP. 19720412 200501 2 012

Silmia Latifah Irhami
 NIM. 5401409099

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 SALATIGA
 MATA PELAJARAN : PEMBUATAN BUSANA ANAK
 KELAS/SEMESTER : XI/GANJIL
 STANDAR KOMPETENSI : Membuat Busana Anak
 KODE KOMPETENSI : 103.KK.05
 ALOKASI WAKTU : 2 JAM @ 45 MENIT

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Tatap Muka	Praktek di Sekolah	Praktek Industri	Sumber Belajar
1.	Mengelompokkan Macam-macam Busana Anak	<ul style="list-style-type: none"> - Busana anak diidentifikasi sesuai dengan jenis kelamin - Jenis-jenis busana anak diidentifikasi sesuai dengan kesempatan - Desain busana anak dipilih sesuai dengan jenis kelamin dan kesempatan - Pola busana 	<ul style="list-style-type: none"> a. Jenis-jenis busana anak sesuai dengan jenis kelamin b. Jenis-jenis busana anak laki-laki dan perempuan sesuai dengan kesempatan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengelompokkan busana anak sesuai dengan jenis kelamin b. Mengelompokkan busana anak sesuai dengan kesempatan c. Memilih desain busana anak laki-laki dan perempuan sesuai jenis kelamin dan kesempatan d. Mengidentifikasi pola busana anak laki-laki dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengamatan - Hasil kerja 	5	10		Buku <i>Pembuatan Busana Bayi dan Anak</i> , Dra Darminingsih dan Sunaryati Imban, Depdikbud, Jakarta, 1985

		anak diidentifikasi sesuai dengan desain		perempuan sesuai desain yang telah dipilih					
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 SALATIGA
 MATA PELAJARAN : PEMILIHAN BAHAN BAKU BUSANA
 KELAS/SEMESTER : X/GANJIL
 STANDAR KOMPETENSI : Memilih Bahan Baku Busana
 KODE KOMPETENSI : 103.KK.07
 ALOKASI WAKTU : 2 JAM @ 45 MENIT

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Tatap Muka	Praktek di Sekolah	Praktek Industri	Sumber Belajar
1.	Mengidentifikasi Jenis Bahan Utama	<ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan pengelompokan bahan tekstil - Mendeskripsikan faktor-faktor pemilihan bahan tekstil 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengenalan bahan tekstil <ul style="list-style-type: none"> - Bahan utama - Bahan pelengkap b. Faktor-faktor pemilihan bahan tekstil <ul style="list-style-type: none"> - Unsur-unsur desain pada bahan tekstil <ul style="list-style-type: none"> • Warna • Corak • Jatuhnya bahan • Tekstur bahan - Pemilihan bahan tekstil 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengenalkan bahan tekstil b. Menjelaskan faktor-faktor pemilihan bahan tekstil 	Tes Tertulis	1			Modul Tata Busana Memilih/Membeli Bahan Baku Busana Sesuai Desain

			<ul style="list-style-type: none">• Kegunaan• Karakteristik penanganan• Model• Lebar kain <p>- Kriteria pemilihan bahan tekstil dengan memperhatikan faktor-faktor mendesain busana</p> <ul style="list-style-type: none">• Usia• Kesempatan• Waktu pemakaian• Postur tubuh						
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 SALATIGA
 MATA PELAJARAN : PEMILIHAN BAHAN BAKU BUSANA
 KELAS/SEMESTER : X/GANJIL
 STANDAR KOMPETENSI : Memilih Bahan Baku Busana
 KODE KOMPETENSI : 103.KK.07
 ALOKASI WAKTU : 2 JAM @ 45 MENIT

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Tatap Muka	Praktek di Sekolah	Praktek Industri	Sumber Belajar
1.	Mengidentifikasi Jenis Bahan Utama	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi macam-macam bahan utama - Memilih corak dan karakteristik kain sesuai dengan kriteria berdasarkan desain dan pesanan - Memilih jenis bahan sesuai dengan desain dan pesanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Macam-macam jenis bahan utama 2. Corak dan karakteristik bahan tekstil 3. Kegunaan bahan dalam busana 4. Cara membeli bahan tekstil 5. Cara membuat kesepakatan dengan pelanggan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenalkan macam-macam bahan utama 2. Menjelaskan corak dan karakteristik bahan tekstil 3. Menjelaskan kegunaan bahan dalam busana 4. Menjelaskan cara membeli bahan tekstil 	Tes Tertulis	2			Modul Tata Busana Memilih/Membeli Bahan Baku Busana Sesuai Desain

		<ul style="list-style-type: none">- Merencanakan pemilihan/pembelian bahan baku- Membuat kesepakatan dengan pelanggan		5. Menjelaskan cara membuat kesepakatan dengan pelanggan						
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--